



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

www.fuad.uingusdur.ac.id email: fuad@uingusdur.ac.id

Nomor : B-2212/Un.27/TU.III.1/TL.00/12/2024

31 Desember 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : permohonan izin penelitian

Yth. RUMAH SAKIT UMUM ARO PEKALONGAN
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : AFIFAH AINIYAH
NIM : 3521030
Jurusan/Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"BIMBINGAN ROHANI ISLAM DENGAN TEKNIK DO'A UNTUK MEMBENTUK KETENANGAN JIWA PASIEN PASCA OPERASI DI RUMAH SAKIT UMUM ARO PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Hj. Ida Isnawati, S.E, M.S.I
NIP. 197405102000032002

Kepala Bagian Tata Usaha pada FUAD



Balai
Sertifikasi
Elektronik



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan
sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi
Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)
sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



Pekalongan, 22 Januari 2025

Nomor : 033 /RSUA/I/2025
Lampiran : 1 lembar
Hal : Balesan Surat Penelitian

Kepada
Yth. Kepala UIN
K.H.ABDURRAHMAN WAHID
Cq. Fakultas Ushuludin,
Adab dan Dakwah
di Pekalongan

Mencukupi surat saudara Nomor : B-2212/Un.27/TU.III.1/TL.001/12/2024 tanggal 31 Desember 2024 , perihal Permohonan Ijin Penelitian.

Pada dasarnya kami tidak keberatan dan bersedia untuk Mahasiswa atas nama:

NO	Nama Mahasiswa	NIM
1	AFIFAH ANIYAH	3521030

Untuk melakukan penelitian di RSU ARO Kota Pekalongan dalam kurun waktu terhitung bulan Januari – bulan Juli 2025 dengan judul "Bimbingan Rohani Islam dengan Teknik Doa untuk Membentuk Ketenangan Jiwa Pasien Pascaoperasi Prostat di Rumah Sakit Umum ARO Pekalongan ", adapun waktu pelaksanaannya menyesuaikan Jam Kerja di RSU ARO Kota Pekalongan.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

Direktur
RSU ARO Pekalongan


Jl. dr. Sutomo - Geger (Timur Terminal) Pekalongan
Telp. (0285) 4416443 / 4416445 Fax. (0285) 4416447
dr. TRI HANDOKO, M.Kes



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKALONGAN

Jalan Majapahit Nomor 7 Pekalongan 51111
Telepon (0285) 421182; Faximili (0285) 421182
Website: www.kotapekalongan.kemenag.go.id

SURAT TUGAS

NOMOR : B - 3061 /Kk.11.34/1/KP.02.3/09/2024

Menimbang : a. bahwa dalam rangka Pelayanan Kerohanian Bagi Pasien Rumah Sakit Umum ARO Pekalongan;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana tersebut pada huruf a, perlu memberi tugas.

Dasar : Surat Perjanjian Kerjasama Antara Rumah Sakit Umum ARO dengan Kantor Kementerian Agama Kota Pekalongan Nomor:10/RSUA/IX/2024 dan Nomor:3021/Kk.11.34/2/HM.01/09/2024 tentang Pelayanan Kerohanian Bagi Pasien Rumah Sakit Umum ARO Pekalongan.

Memberi Tugas

Kepada :

No	Nama / NIP	Pangkat / Gol	Jabatan
1.	SAIFUDIN SYAKIB ARSALAN, S.Th.I NIP. 197411082002121001	Pembina (IV/a)	Penyuluh Agama Ahli Madya
2.	ZAMRONAH, S.H. NIP. 196705141989032016	Penata Tk.I (III/d)	Penyuluh Agama Ahli Muda
3.	H. NUR KHOLISH ROFI'I, S.Ag NIP. 197501262009011004	Penata (III/c)	Penyuluh Agama Ahli Muda

Untuk : Melakukan Pelayanan Kerohanian Bagi Pasien Rumah Sakit Umum ARO Pekalongan.

Demikian surat tugas ini untuk dilaksanakan sebaik - baiknya.

Pekalongan, 19 September 2024

Kepala,



Kasiman Mahmud Desky



PEDOMAN OBSERVASI

Pedoman observasi digunakan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan bimbingan rohani Islam bagi pasien pascaoperasi prostat di RSUD ARO Pekalongan. Observasi dilakukan untuk memperoleh data faktual mengenai kegiatan pembimbing rohani, respon pasien, serta suasana spiritual selama proses bimbingan. Hasil observasi ini berfungsi melengkapi data wawancara, sehingga memberikan gambaran nyata tentang penerapan bimbingan rohani Islam terhadap ketenangan jiwa pasien.

Pelaksanaan observasi dilakukan secara langsung oleh peneliti di Rumah Sakit Umum (RSU) ARO Pekalongan untuk mengamati proses bimbingan rohani Islam yang diberikan kepada pasien pascaoperasi prostat. Observasi ini bertujuan memperoleh gambaran nyata mengenai pelaksanaan bimbingan, teknik doa yang digunakan, serta dampaknya terhadap kondisi ketenangan jiwa pasien. Adapun hal-hal yang diamati meliputi:

1. Kesiapan pembimbing rohani dalam memulai kegiatan bimbingan rohani Islam, meliputi sikap, penampilan, dan persiapan materi bimbingan.
2. Kondisi pasien pascaoperasi prostat sebelum bimbingan berlangsung, baik dari aspek fisik, emosional, maupun spiritual.
3. Metode yang digunakan pembimbing rohani dalam memberikan bimbingan rohani Islam, seperti ceramah singkat, doa bersama, atau dzikir.
4. Proses pembacaan doa dan dzikir yang dilakukan selama kegiatan bimbingan rohani Islam berlangsung.
5. Respon pasien pascaoperasi prostat selama bimbingan, seperti perhatian, ekspresi wajah, serta partisipasi dalam doa dan dzikir.
6. Kemampuan pembimbing rohani dalam membangun komunikasi yang menenangkan dan memberikan motivasi spiritual kepada pasien pascaoperasi prostat.
7. Sikap pasien pascaoperasi prostat setelah menerima bimbingan rohani Islam, seperti munculnya rasa syukur, sabar, dan ikhlas terhadap kondisi yang dialami.

8. Perubahan suasana batin pasien pascaoperasi prostat, misalnya dari perasaan cemas menjadi lebih tenang dan pasrah.
9. Keterlibatan keluarga pasien dalam mendukung kegiatan bimbingan dan menjaga kondisi spiritual pasien.
10. Kondisi lingkungan ruang bimbingan, termasuk tingkat kenyamanan, kebersihan, serta suasana keagamaan yang mendukung kekhusyukan doa.
11. Frekuensi dan durasi bimbingan rohani Islam yang diberikan kepada pasien pascaoperasi prostat selama masa perawatan.
12. Hasil akhir kegiatan bimbingan rohani Islam, yaitu tingkat ketenangan jiwa pasien pascaoperasi prostat setelah mengikuti bimbingan rohani Islam melalui teknik doa.



PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman wawancara disusun berdasarkan fokus penelitian, yakni peran bimbingan rohani Islam melalui teknik doa dalam membantu meningkatkan ketenangan jiwa pasien. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan bersifat terbuka (open-ended questions), agar responden dapat menjawab secara bebas sesuai pengalaman dan kondisi yang mereka alami. Instrumen wawancara dalam penelitian ini disusun sebagai pedoman bagi peneliti untuk memperoleh informasi yang mendalam dan terarah dari dua pihak, yaitu pasien pascaoperasi prostat dan pembimbing rohani Islam di Rumah Sakit Umum (RSU) ARO Pekalongan.

Adapun rincian instrumen wawancara adalah sebagai berikut:

1. Instrumen Wawancara untuk Pasien Pascaoperasi Prostat

- Tujuan: Mengetahui kondisi psikologis, pengalaman spiritual, serta pengaruh bimbingan rohani Islam terhadap ketenangan jiwa pasien.
- Aspek dan Pertanyaan Wawancara:
 - 1) Kondisi emosional pascaoperasi: Bagaimana perasaan Bapak setelah menjalani operasi prostat?
 - 2) Tingkat kecemasan dan ketakutan: Apakah Bapak merasa cemas atau takut terhadap kondisi kesehatan Bapak saat ini?
 - 3) Aktivitas ibadah selama masa perawatan: Bagaimana Bapak menjalankan ibadah, seperti shalat dan dzikir, selama berada di rumah sakit?
 - 4) Pandangan terhadap bimbingan rohani: Apa pendapat Bapak tentang bimbingan rohani Islam yang diberikan di rumah sakit ini?
 - 5) Pengalaman selama bimbingan: Apa yang Bapak rasakan ketika mengikuti kegiatan doa dan dzikir bersama pembimbing rohani?
 - 6) Perubahan spiritual setelah bimbingan: Apakah Bapak merasakan perubahan ketenangan batin setelah mengikuti bimbingan rohani?
 - 7) Dukungan keluarga: Bagaimana dukungan keluarga Bapak dalam membantu menghadapi masa pemulihan ini?
 - 8) Makna doa bagi pasien: Apa arti doa bagi Bapak dalam menghadapi rasa sakit dan proses penyembuhan ini?

- 9) Perasaan setelah dibimbing secara spiritual: Apa yang Bapak rasakan setelah mendapat nasihat dan bimbingan dari pembimbing rohani?
- 10) Harapan dan kepasrahan kepada Allah: Apa harapan Bapak kepada Allah setelah menjalani operasi dan bimbingan rohani ini?

2. Instrumen Wawancara untuk Pembimbing Rohani Islam

- Tujuan: Mengetahui proses, metode, dan strategi pembimbing rohani dalam memberikan layanan spiritual kepada pasien pascaoperasi prostat.
- Aspek dan Pertanyaan Wawancara:
 - 1) Persiapan bimbingan rohani: Bagaimana Bapak/Ibu mempersiapkan diri sebelum memberikan bimbingan kepada pasien?
 - 2) Metode dan teknik bimbingan: Teknik atau pendekatan apa yang biasa digunakan saat membimbing pasien pascaoperasi?
 - 3) Penggunaan doa dan dzikir: Bagaimana pelaksanaan doa dan dzikir diterapkan dalam kegiatan bimbingan rohani?
 - 4) Respon pasien terhadap bimbingan: Bagaimana respon pasien ketika mengikuti doa dan bimbingan spiritual yang diberikan?
 - 5) Tujuan dan harapan bimbingan: Apa tujuan utama Bapak/Ibu dalam memberikan bimbingan rohani kepada pasien pascaoperasi?
 - 6) Perubahan pasien setelah bimbingan: Apakah Bapak/Ibu melihat adanya perubahan ketenangan atau semangat hidup pasien setelah dibimbing?
 - 7) Tantangan dalam pelaksanaan bimbingan: Apa saja kendala yang sering dihadapi dalam memberikan bimbingan rohani di rumah sakit?
 - 8) Upaya pembimbing dalam membangun motivasi: Bagaimana cara Bapak/Ibu menumbuhkan rasa sabar dan ikhlas pada pasien?
 - 9) Keterlibatan keluarga dalam bimbingan: Apakah keluarga turut dilibatkan dalam proses bimbingan spiritual pasien?
 - 10) Evaluasi dan keberlanjutan bimbingan: Bagaimana Bapak/Ibu mengevaluasi hasil bimbingan yang telah dilakukan?

PEDOMAN DOKUMENTASI

Pedoman dokumentasi digunakan sebagai acuan dalam mengumpulkan berbagai data tertulis dan bukti pendukung yang relevan dengan pelaksanaan penelitian. Dokumentasi dilakukan untuk melengkapi hasil observasi dan wawancara, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi dilakukan di Rumah Sakit Umum (RSU) ARO Pekalongan dengan menelaah dan mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan kegiatan bimbingan rohani Islam, serta kondisi pasien pascaoperasi prostat. Data dokumenter yang diperoleh meliputi:

1. Profil dan struktur organisasi Rumah Sakit Umum (RSU) ARO Pekalongan.
2. Data mengenai pelaksanaan kegiatan bimbingan rohani Islam di rumah sakit.
3. Jadwal dan laporan kegiatan pembimbing rohani Islam.
4. Catatan atau laporan kunjungan pembimbing rohani kepada pasien.
5. Data pasien pascaoperasi prostat yang menjadi subjek penelitian (tanpa mencantumkan identitas pribadi).
6. Foto kegiatan bimbingan rohani Islam dan doa bersama pasien (dengan izin pihak rumah sakit).
7. Dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan program pembinaan spiritual pasien.

Melalui dokumentasi tersebut, peneliti dapat memperkuat hasil temuan di lapangan dan memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pelaksanaan bimbingan rohani Islam di RSU ARO Pekalongan sebagai upaya dalam menciptakan ketenangan jiwa pasien.

HASIL OBSERVASI

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di Rumah Sakit Umum (RSU) ARO Pekalongan, kegiatan bimbingan rohani Islam bagi pasien pascaoperasi prostat berjalan dengan baik dan terkoordinasi. Kegiatan bimbingan dilaksanakan oleh pembimbing rohani Islam yang telah ditunjuk oleh pihak rumah sakit. Secara umum, pelaksanaan bimbingan berlangsung secara rutin, terutama kepada pasien yang mengalami kecemasan atau kesulitan beradaptasi setelah menjalani operasi. Bimbingan rohani dilakukan melalui pendekatan personal dan spiritual, dengan kegiatan utama berupa doa bersama, pembacaan dzikir, pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an, serta pemberian nasihat dan motivasi agar pasien tetap sabar dan ikhlas menerima ujian sakit. Selama kegiatan berlangsung, pembimbing rohani menunjukkan sikap penuh empati, lembut dalam berbicara, serta mampu menciptakan suasana yang tenang dan nyaman bagi pasien.

Berdasarkan pengamatan, respon pasien terhadap bimbingan rohani Islam sangat positif. Sebagian besar pasien menunjukkan ketertarikan dan keterlibatan aktif dalam kegiatan doa bersama. Beberapa pasien terlihat meneteskan air mata saat pembimbing memimpin doa, menandakan adanya sentuhan emosional dan spiritual yang mendalam. Setelah kegiatan berakhir, pasien tampak lebih tenang, tersenyum, dan mengaku merasa lebih kuat serta pasrah terhadap kehendak Allah. Lingkungan ruang bimbingan di RSU ARO Pekalongan juga mendukung terciptanya suasana spiritual yang kondusif. Ruangan bersih, tenang, dan tertata rapi, dengan pencahayaan yang lembut sehingga memberikan rasa nyaman selama kegiatan berlangsung. Selain itu, pihak keluarga pasien kerap hadir untuk mendampingi, sehingga memperkuat dukungan moral dan spiritual bagi pasien.

Secara keseluruhan, hasil observasi menunjukkan bahwa bimbingan rohani Islam memiliki peran signifikan dalam membantu pasien pascaoperasi prostat mencapai ketenangan jiwa. Melalui kegiatan doa dan dzikir, pasien merasa lebih dekat dengan Allah, mampu mengendalikan kecemasan, serta memiliki semangat baru untuk menjalani proses penyembuhan.

HASIL WAWANCARA

A. Wawancara dengan Petugas Pembimbing Rohani Islam di RSUD ARO Pekalongan

Narasumber	Bapak Saifudin Syakib Arsalan, S.Th.I
Tanggal	24 Juli 2025

No.	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Narasumber	Makna/Aanalisis Peneliti
1.	Bagaimana kondisi pasien pascaoperasi prostat sebelum dibimbing?	“Dalam mendampingi pasien pasca operasi prostat, saya melihat bahwa rasa takut dan cemas sangat mendominasi. Banyak pasien merasa ibadahnya tidak sempurna, ada pula yang khawatir soal ekonomi.”	Pasien mengalami tekanan psikis dan spiritual, menunjukkan kebutuhan mendalam terhadap bimbingan keagamaan.
2.	Apa bentuk bimbingan yang diberikan kepada pasien?	“Melalui doa, dzikir, dan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an, saya berusaha mengembalikan keyakinan mereka bahwa Allah selalu bersama hamba-Nya.”	Bimbingan dilakukan melalui pendekatan spiritual (doa, dzikir, dan ayat Qur'an) yang menenangkan hati pasien.
3.	Apa pesan utama yang Bapak sampaikan dalam bimbingan?	“Saya menekankan kepada pasien bahwa sakit adalah ujian yang bisa menghapus dosa, dan setiap doa yang dipanjatkan tidak ada yang sia-sia.”	Pesan dakwah menumbuhkan kesadaran religius dan makna positif terhadap ujian penyakit.
4.	Bagaimana hasil atau perubahan yang terlihat setelah bimbingan?	“Alhamdulillah, setelah bimbingan, sebagian besar pasien mengaku lebih tenang, bisa tidur lebih nyenyak, dan merasa lebih dekat dengan Allah.”	Terjadi perubahan psikologis: pasien mengalami ketenangan jiwa, sesuai tujuan bimbingan rohani Islam.
5.	Apa makna bimbingan rohani bagi pasien	“Bimbingan rohani bukan hanya sekadar	Bimbingan menekankan aspek

	menurut Bapak?	membaca doa, tetapi juga mendengarkan dengan empati. Ketika pasien merasa didengar, mereka lebih mudah menerima nasihat.”	empati dan komunikasi terapeutik bukan hanya ritual doa.
6.	Bagaimana kekuatan doa dalam proses pendampingan?	“Doa yang dipanjatkan bersama memberi kekuatan psikis, karena pasien merasa tidak sendirian dalam menghadapi penyakit.”	Doa berfungsi sebagai terapi psikospiritual yang menumbuhkan rasa aman dan kebersamaan dengan Allah.
7.	Bagaimana proses pelaksanaan bimbingan di RSU ARO Pekalongan?	“Ketika saya melakukan bimbingan rohani Islam pertama, saya mendekati pasien dengan ramah, memperkenalkan diri, dan berusaha menenangkan hati mereka agar merasa nyaman. Kemudian saya mendengarkan keluhan pasien, lalu memandu doa kesembuhan dan dzikir bersama.”	Pelaksanaan sesuai teori metode langsung (tatap muka), membangun kedekatan emosional dan spiritual antara pembimbing dan pasien.

B. Wawancara dengan Pasien Pascaoperasi Prostat di RSU ARO Pekalongan

1. Inisial Pasien Pascaoperasi Prostat berumur 58 th

Narasumber	Bapak Y
Tanggal	22 Mei 2025

No.	Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana perasaan Bapak setelah operasi?	"Saya sering gelisah kalau malam, tidak bisa tidur karena terbayang penyakit saya kambuh lagi."
2.	Apakah Bapak mengalami kecemasan tertentu?	"Kadang jantung saya berdebar terus, seperti ada rasa takut yang sulit dijelaskan."
3.	Bagaimana kondisi ibadah Bapak saat sakit?	"Kalau mendengar azan, saya ingin shalat, tapi badan terasa lemah sehingga ibadah jadi terganggu."
4.	Apakah ada rasa bersalah terkait ibadah?	"Saya merasa bersalah karena shalat tidak bisa sempurna seperti dulu."
5.	Bagaimana dukungan keluarga terhadap Bapak?	"Keluarga selalu menenangkan saya, tapi pikiran saya tetap gelisah."
6.	Apa harapan Bapak setelah sembuh?	"Saya ingin cepat sembuh supaya bisa kembali bekerja membantu keluarga."
7.	Apakah Bapak pernah merasa sangat sedih?	"Kadang saya menangis sendiri kalau mengingat masa depan."
8.	Bagaimana pengalaman Bapak setelah mendapat bimbingan rohani?	"Setelah ada pembimbing rohani datang dan membacakan doa, hati saya agak tenang."
9.	Apakah doa dan dzikir membantu Bapak merasa lebih baik?	"Saya merasa lebih kuat ketika diajak dzikir bersama."
10.	Apa harapan Bapak kepada Allah dalam kondisi ini?	"Harapan saya, Allah memberi saya kesempatan sehat supaya bisa memperbaiki ibadah saya."

2. Inisial Pasien Pascaoperasi Prostat berumur 67 th

Narasumber	Bapak M
Tanggal	16 Januari 2025

No.	Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana perasaan Bapak setelah operasi?	"Saya sudah tua, sudah tidak kuat bekerja lagi. Kalau sakit terus begini, saya hanya jadi beban keluarga."
2.	Apakah Bapak mengalami kecemasan tertentu?	"Saya takut penyakit ini kambuh lagi, dan saya tidak kuat menghadapinya."
3.	Bagaimana kondisi ibadah Bapak saat sakit?	"Shalat saya tidak tenang, karena harus duduk dan gerakan tidak sempurna."
4.	Apakah ada rasa bersalah terkait ibadah?	"Saya sering merasa bersalah karena ibadah saya banyak kekurangan."
5.	Bagaimana dukungan keluarga terhadap Bapak?	"Kadang saya merasa hidup saya tidak berguna, hanya membuat repot istri dan anak-anak."
6.	Apa harapan Bapak setelah sembuh?	"Saya hanya berharap bisa wafat dalam keadaan husnul khatimah, kalau pun tidak sembuh."
7.	Apakah Bapak pernah merasa sangat sedih?	"Saya sering termenung, tidak semangat untuk berbicara atau beraktivitas."
8.	Bagaimana pengalaman Bapak setelah mendapat bimbingan rohani?	"Setiap kali pembimbing rohani datang, saya merasa lebih dihargai sebagai manusia."
9.	Apakah doa dan dzikir membantu Bapak merasa lebih baik?	"Doa yang dipanjatkan bersama membuat hati saya lebih ringan."
10.	Apa harapan Bapak kepada Allah dalam kondisi ini?	"Saya mulai sadar bahwa sakit ini mungkin ujian dari Allah agar saya lebih sabar."

3. Inisial Pasien Pascaoperasi Prostat : Pasien bapak A (berumur 70 th)

Narasumber	Bapak A
Tanggal	15 Mei 2025

No.	Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana perasaan Bapak setelah operasi?	"Saya sering merasa gelisah meski dokter bilang kondisi saya stabil."
2.	Apakah Bapak mengalami kecemasan tertentu?	"Kalau malam saya susah tidur karena memikirkan biaya dan masa depan keluarga."
3.	Bagaimana kondisi ibadah Bapak saat sakit?	"Saya takut kalau meninggal tiba-tiba dan belum sempat meminta maaf kepada semua orang."
4.	Apakah ada rasa bersalah terkait ibadah?	"Saya merasa kasihan kepada keluarga, apalagi saya sudah tidak bekerja lagi."
5.	Bagaimana dukungan keluarga terhadap Bapak?	"Biaya rumah sakit mahal, saya takut anak-anak saya kesulitan membiayai."
6.	Apa harapan Bapak setelah sembuh?	"Saya ingin diberi umur panjang supaya bisa memperbaiki ibadah dan menambah amal kebaikan."
7.	Apakah Bapak pernah merasa sangat sedih?	"Kadang saya berpikir lebih baik sakit saya cepat selesai daripada menyusahkan orang lain."
8.	Bagaimana pengalaman Bapak setelah mendapat bimbingan rohani?	"Saat pembimbing rohani datang, saya merasa ditemani dan tidak sendirian."
9.	Apakah doa dan dzikir membantu Bapak merasa lebih baik?	"Dzikir yang dipandu membuat hati saya lebih tenang, meski sebentar."
10.	Apa harapan Bapak kepada Allah dalam kondisi ini?	"Saya sering berdoa supaya Allah meringankan beban keluarga saya."

DOKUMENTASI

Pembimbing Rohani melakukan Absen



Pembimbing Rohani Islam Saat Memberikan Bimbingan



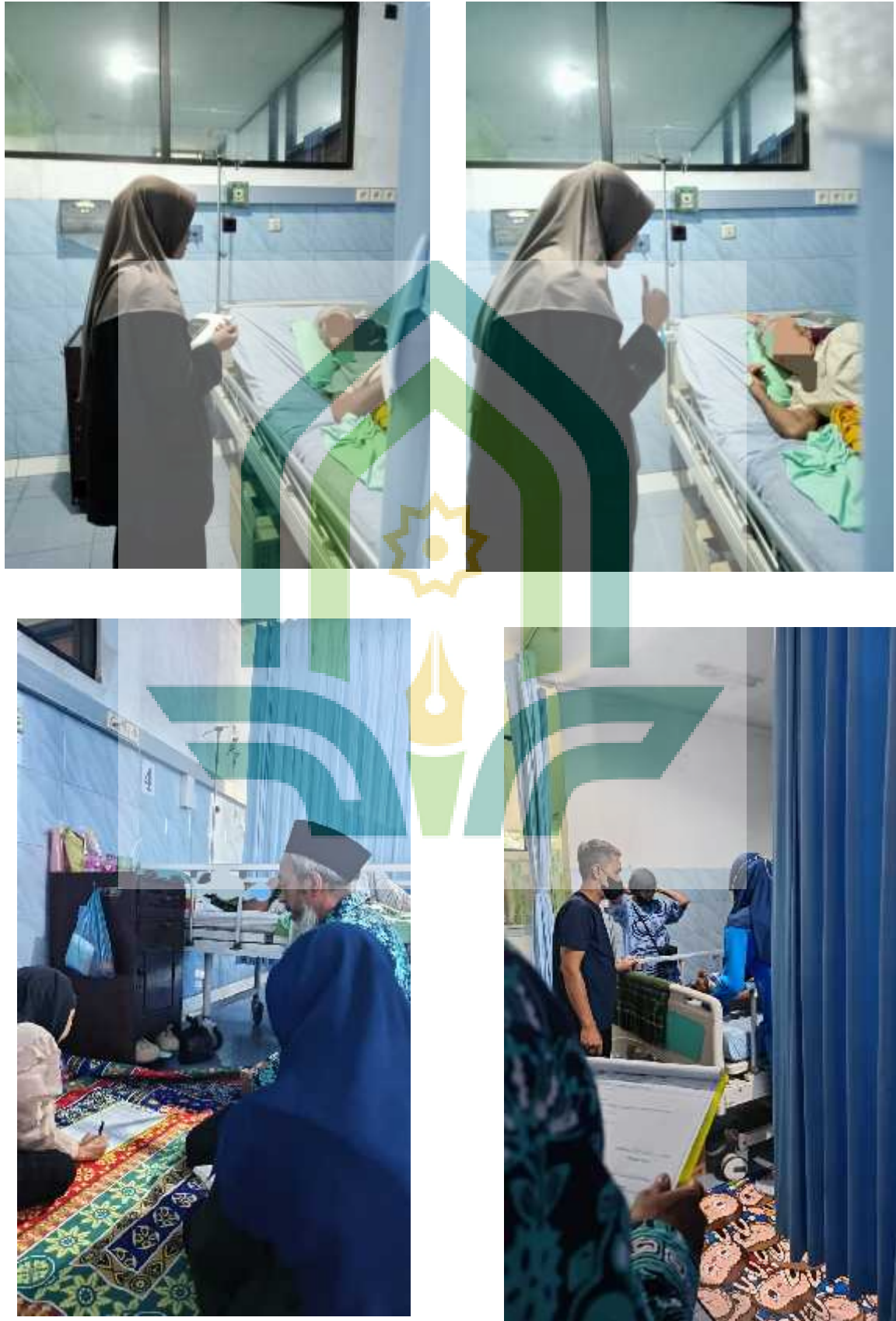
Wawancara dengan Pembimbing Rohani Islam



Proses meminta Data Pasien Pascaoperasi Prostat di RSUD ARO Pekalongan



Wawancara dengan Pasien Pascaoperasi Prostat di RSUD ARO Pekalongan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Afifah Ainiah

NIM : 3521030

Tempat, Tanggal Lahir : Bekasi, 27 Februari 2003

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Dk. Keberkahan, RT/RW: 001/004, Ds. Kedungkebo,
Kec. Karangdadap, Kab. Pekalongan

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Jamil

Nama Ibu : Kaswi

Alamat : Dk. Keberkahan, RT/RW: 001/004, Ds. Kedungkebo,
Kec. Karangdadap, Kab. Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

SDN Kedungkebo Lulus tahun 2015

SMP NU Karangdadap Lulus tahun 2018

MA Salafiyah Simbang Kulon Lulus tahun 2021

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Masuk tahun 2021

(S I Ushuluddin, Adab dan Dakwah/Bimbingan Penyuluhan Islam)

RIWAYAT PENDIDIKAN NON FORMAL

Pondok Pesantren Fathul 'Ulum Simbangkulon (Tiga Tahun) Tahun 2018-2021

Pondok pesantren Hidayatul Mubtadi'in (Satu Tahun) Tahun 2021-2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | email : fuad@uingusdur.ac.id

LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hj. Ida Isnawati, S.E, M.S.I
NIP : 197405102000032002
Pangkat/Gol. : Pembina Tk. I (IV/b)
Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Afifah Ainiyah
NIM : 3521030
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Telah selesai melaksanakan pemeriksaan Skripsi sesuai dengan aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Oleh karena itu, untuk selanjutnya skripsi saudara/i segera dijilid sesuai dengan warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh STATUTA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Atas perhatian dan kerja sama saudara/i, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 06 November 2025

Mengetahui,

a.n. Dekan

Kabang TU FUAD



Hj. Ida Isnawati, M.S.I
197405102000032002